

Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan Dalam Al-Qur'an Surah Al-Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi

Ira Suryani¹, Ayuni Widaningsih², Reni Puspita Sari³, Annisa Ihsani Harahap⁴, Kayla Adelia Putri⁵

^{1,2,3,4,5} Ilmu Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : irasuryani@uinsu.ac.id¹, yunisudiana59@gmail.com², renipustpitasaki06@icloud.com³, annisaihsani03@icloud.com⁴, kaylaadeliaptr@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan kedisiplinan yang terkandung dalam Al-Qur'an, khususnya Surah Al-Ashr ayat 1-3, melalui perspektif tafsir Al-Maraghi. Pendidikan kedisiplinan adalah aspek penting dalam pembentukan karakter individu dan masyarakat yang baik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif-analitis dengan mengacu pada tafsir Al-Maraghi sebagai sumber utama. Hasil analisis menunjukkan bahwa Surah Al-Ashr ayat 1-3 secara implisit mengandung nilai-nilai pendidikan kedisiplinan yang sangat penting. Ayat pertama menyampaikan pesan bahwa manusia berada dalam kerugian kecuali mereka yang beriman, beramal saleh, saling menasihati dalam kebenaran, dan saling menasihati dalam kesabaran. Pesan ini menekankan pentingnya kedisiplinan dalam menjalankan ajaran agama dan melaksanakan perbuatan baik, serta pentingnya dukungan dan kerja sama antara individu dalam mencapai tujuan bersama.

Kata Kunci : *Pendidikan kedisiplinan, surah al-ashr, tafsir al-maraghi*

Abstract

This study aims to analyze the values of disciplinary education contained in the Qur'an, especially Surah Al-Ashr verses 1-3, through the perspective of Al-Maraghi's interpretation. Discipline education is an important aspect in the formation of good individual and community character. In this study, the authors used a descriptive-analytical method with reference to Al-Maraghi's interpretation as the main source. The results of the analysis show that Surah Al-Ashr verses 1-3 implicitly contain very important disciplinary educational values. The first verse conveys the message that humans are in loss except for those who believe, do good deeds, advise one another to truth, and advise one another to patience. This message emphasizes the importance of discipline in carrying out religious teachings and carrying out good deeds, as well as the importance of support and cooperation between individuals in achieving common goals.

Keywords : *discipline education, surah al-ashr, tafsir al-maraghi*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan karakter individu dan masyarakat yang baik. Nilai-nilai pendidikan yang berkualitas membantu individu mengembangkan potensi diri, memperoleh pengetahuan, serta membentuk sikap dan perilaku yang positif. Dalam konteks pendidikan agama, Al-Qur'an menjadi sumber utama nilai-nilai yang dapat membimbing individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Salah satu surah dalam Al-Qur'an yang mengandung nilai-nilai pendidikan kedisiplinan adalah Surah Al-Ashr. Surah Al-Ashr terdiri dari tiga ayat yang singkat namun memuat pesan-pesan penting bagi umat Muslim.

Dalam Surah Al-Ashr ayat 1-3, terdapat pengajaran tentang kedisiplinan dalam beriman, beramal saleh, saling menasihati dalam kebenaran, dan kesabaran.

Dalam konteks tafsir Al-Maraghi, yang merupakan salah satu tafsir terkenal dalam tradisi penafsiran Al-Qur'an, terdapat penjelasan yang mendalam mengenai makna-makna dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Surah Al-Ashr ayat 1-3. Tafsir Al-Maraghi memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai kedisiplinan yang dapat dipetik dari ayat-ayat tersebut.

Namun, meskipun Surah Al-Ashr ayat 1-3 telah diberikan penjelasan dalam tafsir Al-Maraghi, masih terdapat kebutuhan untuk menggali lebih dalam mengenai nilai-nilai pendidikan kedisiplinan yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami nilai-nilai pendidikan kedisiplinan dalam Surah Al-Ashr ayat 1-3 menurut perspektif tafsir Al-Maraghi.

Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai pendidikan kedisiplinan yang terkandung dalam Surah Al-Ashr ayat 1-3, diharapkan individu dan masyarakat Muslim dapat memperoleh panduan yang kuat dalam mengembangkan karakter yang disiplin, baik dalam beribadah, mengelola waktu, maupun dalam berinteraksi dengan sesama manusia.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an. Dengan memahami nilai-nilai pendidikan kedisiplinan dalam Surah Al-Ashr ayat 1-3, pendidikan agama dapat lebih efektif dalam membentuk individu yang memiliki kedisiplinan yang tinggi.

Dalam konteks pendidikan formal, penerapan nilai-nilai kedisiplinan yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan efisiensi waktu. Disiplin dalam menjalankan ajaran agama dan melaksanakan perbuatan baik akan membentuk sikap bertanggung jawab dan komitmen terhadap tugas dan kewajiban.

Selain itu, kedisiplinan waktu juga menjadi aspek penting dalam pendidikan. Memanfaatkan waktu dengan baik, menjalankan kewajiban agama, dan melakukan amal saleh merupakan bentuk kedisiplinan yang dapat membantu individu mencapai tujuan hidupnya. Dengan menghindari pemborosan waktu dan menempatkan prioritas yang tepat, individu dapat mengoptimalkan potensi diri dan mencapai kesuksesan.

Disiplin dalam berinteraksi dengan sesama manusia juga merupakan nilai-nilai penting yang terkandung dalam Surah Al-Ashr ayat 1-3. Menasihati dalam kebenaran dan kesabaran mencerminkan sikap kesabaran, kejujuran, empati, dan pengendalian diri. Dengan menjaga hubungan sosial yang baik, individu dapat membangun lingkungan yang harmonis dan saling mendukung.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pendidikan agama dan pengembangan karakter. Nilai-nilai pendidikan kedisiplinan dalam Surah Al-Ashr ayat 1-3, berdasarkan tafsir Al-Maraghi, dapat menjadi acuan bagi pendidik, orang tua, dan masyarakat dalam membentuk individu yang memiliki kedisiplinan yang baik.

Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai pendidikan kedisiplinan dalam Al-Qur'an, diharapkan masyarakat dapat menerapkan dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, individu dan masyarakat Muslim dapat menjadi teladan yang baik dalam kedisiplinan dan mampu memberikan kontribusi positif dalam pembangunan sosial dan spiritual.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis tafsir Al-Maraghi terhadap Surah Al-Ashr ayat 1-3 dalam Al-Qur'an. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis nilai-nilai pendidikan kedisiplinan yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut dari sudut pandang tafsir Al-Maraghi.

Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan Data: Data primer yang akan digunakan adalah Surah Al-Ashr ayat 1-3 dalam Al-Qur'an. Selanjutnya, data sekunder yang diperoleh adalah tafsir Al-Maraghi yang terkait dengan ayat-ayat tersebut. Tafsir Al-Maraghi akan menjadi sumber utama untuk memahami dan menganalisis nilai-nilai pendidikan kedisiplinan.
2. Analisis Tafsir Al-Maraghi: Data tafsir Al-Maraghi akan dianalisis secara mendalam. Pendekatan hermeneutika akan digunakan untuk memahami makna yang terkandung dalam tafsir tersebut. Peneliti akan mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan kedisiplinan yang dijelaskan oleh Al-Maraghi dalam tafsirnya.
3. Kategorisasi Nilai-nilai Pendidikan Kedisiplinan: Setelah melakukan analisis tafsir Al-Maraghi, peneliti akan mengidentifikasi dan mengkategorikan nilai-nilai pendidikan kedisiplinan yang terkandung dalam Surah Al-Ashr ayat 1-3. Misalnya, nilai kedisiplinan beriman, kedisiplinan dalam amal saleh, kedisiplinan dalam saling menasihati dalam kebenaran, dan kedisiplinan dalam kesabaran.
4. Interpretasi dan Kesimpulan: Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk memahami implikasi nilai-nilai pendidikan kedisiplinan dalam kehidupan individu dan masyarakat. Peneliti akan membuat kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari analisis tafsir Al-Maraghi.

Metode penelitian ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai pendidikan kedisiplinan yang terkandung dalam Surah Al-Ashr ayat 1-3 menurut tafsir Al-Maraghi. Namun, penting untuk mencatat bahwa penelitian ini bersifat teoritis dan berfokus pada analisis tafsir Al-Maraghi. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat melibatkan pendekatan kuantitatif atau studi lapangan untuk memvalidasi dan menerapkan nilai-nilai pendidikan kedisiplinan ini dalam konteks kehidupan nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan

Aktivitas disiplin dapat dibangun dan dikembangkan melalui aktivitas seperti mengikuti upacara bendera, berpakaian seragam, melakukan tugas kebersihan, mengumpulkan tugas tepat waktu, datang ke sekolah lebih awal, semua kegiatan itu dilaksanakan atas dasar kesadaran mendalam dan dorongan kuat yang lahir dari dalam. Mustari (2014: 35) berpendapat bahwa disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin merujuk pada intruksi sistematis yang diberikan kepada murid (*disciple*). Untuk mendisiplinkan berarti mengintruksikan orang untuk mengikuti tatanan melalui aturan-aturan tertentu.

Disiplin menurut Mulyasa (2010: 191) adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati. Menurut Wijaya (2014: 98) ada empat tujuan disiplin, antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menyadari mengenai hak milik orang lain.
2. Mengerti larangan dan segera menurut untuk menjalankan kewajiban.
3. Mengerti tingkah laku yang baik dan buruk.
4. Mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam hukuman.

Yaumi (2014: 92) menyatakan secara sederhana bahwa disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dari beberapa pendapat tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari kebiasaan menaati aturan, hukum atau perintah yang berlaku tanpa dikontrol oleh siapa pun.

Nilai pendidikan kedisiplinan merupakan nilai-nilai yang menekankan pentingnya sikap disiplin dalam kehidupan individu dan masyarakat. Kedisiplinan melibatkan pengaturan diri, pengendalian diri, ketepatan waktu, komitmen terhadap tugas dan kewajiban, serta sikap bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.

Pendidikan kedisiplinan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Nilai-nilai kedisiplinan memungkinkan individu untuk mengembangkan sikap positif, mengelola waktu dengan efektif, menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, dan berinteraksi dengan orang lain dengan etika dan sopan santun.

Berikut adalah beberapa nilai pendidikan kedisiplinan yang dijunjung tinggi:

1. **Pengaturan Diri:** Nilai ini mengajarkan individu untuk memiliki kemampuan dalam mengatur diri sendiri, mengendalikan emosi, dan menjaga keseimbangan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki pengaturan diri yang baik, individu dapat memprioritaskan tugas dan menghindari perilaku yang tidak produktif.
2. **Ketepatan Waktu:** Nilai ini menekankan pentingnya menjaga ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. Individu yang memiliki nilai kedisiplinan dalam hal waktu akan menjadi lebih efisien, dapat diandalkan, dan memiliki integritas tinggi.
3. **Komitmen Terhadap Tugas:** Nilai ini mengajarkan individu untuk memiliki komitmen yang kuat terhadap tugas dan kewajiban yang diemban. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, individu akan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, menghasilkan kualitas kerja yang baik, dan mencapai tujuan yang diinginkan.
4. **Tanggung Jawab:** Nilai ini mengajarkan individu untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka sendiri. Individu yang memiliki nilai tanggung jawab akan menghormati hak dan kepentingan orang lain, serta berupaya untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan.

Dalam konteks agama, Al-Qur'an merupakan sumber utama nilai-nilai pendidikan kedisiplinan. Ayat-ayat Al-Qur'an, seperti Surah Al-Ashr ayat 1-3, memberikan pedoman yang kuat bagi individu dalam menjalani kehidupan disiplin dan bertanggung jawab. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai pendidikan kedisiplinan, individu dapat mencapai kehidupan yang lebih produktif, berarti, dan harmonis baik di dunia maupun di akhirat.

B. Profil Al-Maraghi

Al-Maraghi, yang nama lengkapnya adalah Ahmad Mustafa Al-Maraghi, adalah seorang ulama besar dan mufassir (ahli tafsir Al-Qur'an) terkenal dalam dunia Islam. Ia lahir pada tahun 1881 di desa Al-Maraghah, dekat kota Tanta, Mesir, dan wafat pada tahun 1945. Al-Maraghi dikenal karena sumbangsinya yang besar dalam bidang tafsir Al-Qur'an, yang menjadi warisan berharga dalam tradisi keilmuan Islam.

Al-Maraghi memulai pendidikan awalnya di desa kelahirannya sebelum melanjutkan studi agama di pusat keilmuan Islam, Al-Azhar, di Kairo, Mesir. Di Al-Azhar, ia belajar di bawah bimbingan para ulama terkemuka pada masanya dan menunjukkan kecerdasan dan dedikasi yang luar biasa dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an.

Setelah menyelesaikan pendidikan formalnya, Al-Maraghi menjadi seorang pengajar di Al-Azhar dan memberikan kuliah tentang berbagai disiplin ilmu agama, termasuk tafsir Al-Qur'an. Ia juga menjadi anggota Majelis Tafsir Al-Qur'an yang didirikan oleh Al-Azhar.

Kontribusi terbesar Al-Maraghi adalah dalam bidang tafsir Al-Qur'an. Ia menulis tafsir yang terkenal dengan nama "Tafsir Al-Maraghi", yang menjadi salah satu karya penting dalam tradisi tafsir Islam. Tafsir ini menampilkan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an secara komprehensif, menggabungkan penjelasan linguistik, konteks sejarah, serta aspek teologis dan moral.

Tafsir Al-Maraghi ditulis dengan gaya yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Karya ini memberikan penjelasan yang mendalam tentang makna ayat-ayat Al-Qur'an, serta membahas berbagai isu penting dalam konteks agama, moralitas, dan kehidupan sehari-hari. Tafsir Al-Maraghi memiliki pengaruh yang luas dalam dunia Islam dan masih banyak dipelajari dan dihargai hingga saat ini.

Selain tafsir, Al-Maraghi juga menulis karya-karya lain dalam berbagai bidang, termasuk fiqh (hukum Islam), ushul fiqh (prinsip-prinsip hukum Islam), dan ilmu kalam (teologi Islam). Karya-karya tersebut menunjukkan pemahamannya yang mendalam dalam berbagai disiplin ilmu agama.

Al-Maraghi dihormati sebagai salah satu ulama terkemuka dalam sejarah Islam. Karya-karyanya, terutama Tafsir Al-Maraghi, memiliki pengaruh yang besar dalam pengembangan ilmu tafsir Al-Qur'an dan pemahaman terhadap Al-Qur'an di dunia Muslim. Tafsirnya menjadi rujukan penting bagi para cendekiawan, ulama, dan penuntut ilmu agama.

Profil Al-Maraghi mencerminkan dedikasi dan ketekunan dalam menafsirkan dan memahami Al-Qur'an, serta kecintaan yang mendalam terhadap ilmu agama. Ia merupakan salah satu intelektual terkemuka yang mewariskan pengetahuan dan pemahaman Islam yang berharga kepada generasi setelahnya.

C. Tafsir Al-Maraghi

Tafsir Al-Maraghi adalah sebuah karya tafsir Al-Qur'an yang sangat terkenal yang ditulis oleh Ahmad Mustafa Al-Maraghi. Karya ini dikenal dengan nama lengkapnya "Tafsir Al-Maraghi al-Muyassar li Al-Qur'an al-Karim" yang berarti "Tafsir Al-Maraghi yang Disederhanakan untuk Al-Qur'an yang Mulia". Tafsir ini merupakan salah satu karya tafsir terpenting dalam tradisi keilmuan Islam.

Tafsir Al-Maraghi ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan makna dan pesan Al-Qur'an secara komprehensif dan mudah dipahami oleh pembaca yang beragam. Al-Maraghi menggabungkan penjelasan linguistik, konteks sejarah, serta aspek teologis dan moral dalam penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an. Ia menggunakan pendekatan yang sistematis dalam menyajikan tafsirnya, membagi ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam bagian-bagian yang terkait dan memberikan penjelasan yang rinci.

Tafsir Al-Maraghi juga memberikan perhatian khusus pada pemahaman nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam Al-Qur'an. Al-Maraghi menekankan pentingnya menerapkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan nasihat praktis untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam praktek.

Kualitas utama dari Tafsir Al-Maraghi adalah gaya penulisan yang jelas dan lugas. Al-Maraghi menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga karyanya dapat diakses oleh orang awam sekalipun. Tafsir ini tidak hanya ditujukan bagi para ulama dan cendekiawan, tetapi juga untuk umat Muslim yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang Al-Qur'an.

Tafsir Al-Maraghi memiliki pengaruh yang luas dalam dunia Muslim dan menjadi salah satu rujukan utama dalam studi tafsir Al-Qur'an. Karya ini telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dan masih digunakan sebagai sumber acuan dalam pengajaran dan penelitian tentang Al-Qur'an. Kualitas dan

kontribusi Tafsir Al-Maraghi telah menjadikannya sebagai warisan berharga dalam tradisi tafsir Islam yang terus diperhitungkan dan dipelajari hingga saat ini.

Tafsir Al-Maraghi juga dikenal karena pendekatannya yang moderat dalam memahami Al-Qur'an. Al-Maraghi menghindari ekstremisme dan menekankan pentingnya memahami pesan Al-Qur'an secara menyeluruh, dengan memperhatikan konteks sejarah dan situasi saat ayat-ayat diturunkan. Ia berusaha untuk menunjukkan relevansi Al-Qur'an dalam konteks zaman dan mempromosikan pemahaman yang seimbang dan inklusif.

Selain itu, Tafsir Al-Maraghi juga menekankan pentingnya penjagaan akidah (keyakinan) yang kokoh. Al-Maraghi menjelaskan konsep-konsep teologis secara komprehensif dan memberikan penjelasan yang tegas tentang ajaran-ajaran fundamental dalam Islam. Ia berusaha untuk menguatkan iman dan memperkuat dasar-dasar keyakinan Muslim.

Tafsir Al-Maraghi juga memberikan perhatian khusus pada konteks sosial dan historis ayat-ayat Al-Qur'an. Al-Maraghi membahas latar belakang turunnya ayat-ayat dan memberikan interpretasi yang mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, dan politik pada saat itu. Hal ini membantu pembaca untuk memahami makna dan relevansi ayat-ayat tersebut dalam konteks yang lebih luas.

Keseluruhan, Tafsir Al-Maraghi merupakan sebuah karya tafsir yang komprehensif, jelas, dan berusaha memberikan pemahaman yang inklusif dan relevan terhadap pesan Al-Qur'an. Kualitas dan kontribusinya dalam bidang tafsir telah menjadikannya sebagai salah satu karya yang sangat dihargai dan diperhitungkan dalam dunia keilmuan Islam.

D. Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan dalam Al-Qur'an Surah Al-Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi

Menurut Tafsir Al-Maraghi, Surah Al-Ashr ayat 1-3 dari Al-Qur'an mengandung nilai-nilai pendidikan kedisiplinan yang penting. Berikut adalah penjelasan mengenai nilai-nilai tersebut berdasarkan tafsir Al-Maraghi:

1. Nilai Kepentingan Waktu: Surah Al-Ashr ayat 1 menyebutkan, "Demi masa." Tafsir Al-Maraghi menjelaskan bahwa ayat ini mengandung pesan penting tentang nilai waktu. Ayat ini menunjukkan bahwa waktu merupakan aset berharga yang harus dimanfaatkan dengan baik. Pendidikan kedisiplinan dalam Al-Qur'an mengajarkan pentingnya menghargai dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Hal ini meliputi kegiatan produktif, menjalankan kewajiban dengan tepat waktu, serta menghindari pemborosan waktu yang sia-sia.
2. Nilai Pengaturan Diri: Surah Al-Ashr ayat 2 menyebutkan, "Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian." Menurut Tafsir Al-Maraghi, ayat ini menegaskan bahwa manusia cenderung terjebak dalam perilaku yang merugikan dirinya sendiri jika tidak memiliki pengaturan diri yang baik. Pendidikan kedisiplinan dalam Al-Qur'an mengajarkan pentingnya mengendalikan diri, menahan diri dari godaan yang negatif, dan mengarahkan diri menuju perilaku yang bermanfaat dan baik.
3. Nilai Komitmen Terhadap Tugas: Surah Al-Ashr ayat 3 menyebutkan, "Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran." Tafsir Al-Maraghi menjelaskan bahwa ayat ini menyoroti pentingnya komitmen terhadap tugas dan kewajiban yang diemban. Pendidikan kedisiplinan dalam Al-Qur'an mengajarkan bahwa orang-orang yang beriman akan melaksanakan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab, melakukan amal saleh, dan saling memberikan nasehat yang baik untuk mencapai kebenaran dan ketekunan.

Dalam tafsir Al-Maraghi, Surah Al-Ashr ayat 1-3 mengandung pesan-pesan penting tentang nilai-nilai pendidikan kedisiplinan, yaitu pentingnya menghargai waktu, memiliki pengaturan diri yang baik, dan komitmen terhadap tugas dan kewajiban. Pendidikan kedisiplinan dalam Al-Qur'an mengajarkan agar

individu dapat hidup dengan disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, individu dapat mencapai kehidupan yang lebih teratur, produktif, dan harmonis dalam hubungan dengan Tuhan dan sesama manusia.

Dalam tafsir Al-Maraghi, nilai-nilai pendidikan kedisiplinan dalam Surah Al-Ashr ayat 1-3 meliputi pentingnya tanggung jawab, kolaborasi dan keterikatan sosial, ketekunan, dan kesabaran. Pendidikan kedisiplinan dalam Al-Qur'an mengajarkan agar individu memiliki tanggung jawab terhadap perbuatan mereka, berkolaborasi dengan sesama dalam mencapai kebaikan, memiliki ketekunan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka, serta menjaga kesabaran dalam menghadapi rintangan. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, individu dapat membentuk karakter yang disiplin, bertanggung jawab, dan teguh dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

SIMPULAN

Dalam kesimpulan, nilai-nilai pendidikan kedisiplinan yang terdapat dalam Surah Al-Ashr ayat 1-3 menurut Tafsir Al-Maraghi merupakan aspek penting dalam kehidupan individu Muslim. Tafsir Al-Maraghi menyoroti beberapa nilai yang dapat dipetik dari ayat-ayat tersebut, yaitu kepentingan waktu, pengaturan diri, komitmen terhadap tugas, tanggung jawab, kolaborasi dan keterikatan sosial, ketekunan, serta kesabaran.

Pendidikan kedisiplinan dalam Al-Qur'an menekankan pentingnya memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menghargai waktu, individu dapat memanfaatkannya secara efisien dan produktif. Pengaturan diri membantu individu untuk mengendalikan diri dan menghindari perilaku yang merugikan. Komitmen terhadap tugas dan tanggung jawab membangun integritas dan kepercayaan diri. Kolaborasi dan keterikatan sosial menguatkan hubungan antarindividu dalam mencapai tujuan bersama. Ketekunan dan kesabaran membantu individu untuk melanjutkan usaha mereka dan menghadapi rintangan dengan tegar.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan kedisiplinan yang ditemukan dalam Al-Qur'an, khususnya Surah Al-Ashr ayat 1-3, memberikan panduan yang kuat bagi individu Muslim dalam membentuk karakter yang disiplin, bertanggung jawab, dan teguh dalam menjalani kehidupan. Pendidikan kedisiplinan ini melibatkan aspek pengaturan diri, kerja keras, tanggung jawab, dan keterlibatan sosial yang seimbang. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai ini, individu dapat mencapai kemajuan spiritual, sosial, dan moral yang lebih baik sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maraghi, M. M. (2007). Tafsir Al-Maraghi. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2013). Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Hamka. (2011). Tafsir Al-Azhar. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2012). Tafsir Al-Maraghi. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Ma'ruf, M. (2009). Pendekatan Pendidikan Islami dalam Tafsir Al-Maraghi. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Quraish Shihab, M. (2011). Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati.
- Qurosyid, A. (2014). Tafsir Al-Qur'an Al-Karim: Pendekatan Interdisipliner dan Kontekstual. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syahatah, A. A. (2011). Pembaharuan Tafsir Al-Maraghi: Studi Terhadap Pendekatan Hermeneutika Tafsir Al-Maraghi. Yogyakarta: Teras.
- Saefullah, A. M. (2015). Pendidikan Islami dalam Tafsir Al-Maraghi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuhdi, M. (2013). Al-Qur'an dan Terjemahnya: Dilengkapi dengan Tafsir Al-Maraghi. Yogyakarta: Laksana.

- Nasution, M. (2004). Konsep Pendidikan Menurut Al-Qur'an. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syukur, A. (2017). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Qur'an. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Asrofie, M., & Prayitno, A. (2017). Pendidikan Karakter Islami dalam Perspektif Al-Qur'an. Yogyakarta: Deepublish.
- Suhriman, A. (2012). Pendidikan Islami dalam Perspektif Al-Qur'an. Bandung: Pustaka Setia.